

03 January 2025

## JCI Daily Data

02-January		7,163.21
Change (dtd/ytd)	1.18%	-1.51%
Volume (bn/shares)		19.36
Value (tn IDR)		9.02
Net Buy (Sell, bn IDR)		(245.00)

## Global Economy

Indicator	Last (%)	Prev (%)
US Real GDP (YoY)	3.0	2.9
US Inflation Rate (YoY)	2.7	2.6
US FFR	4.50	4.75
Ind Real GDP (YoY)	4.95	5.05
Ind Inflation rate (YoY)	1.55	1.71
BI 7-day repo rate	6.00	6.00

## Global Indices

Index	Last	Daily (%)	YTD (%)
Dow Jones	42,392.3	-0.43	12.48
S&P 500	5,869.6	-0.63	23.06
Nasdaq	19,280.8	-1.04	28.44
FTSE 100	8,260.1	1.71	6.81
Nikkei	39,894.5	0.00	19.22
HangSeng	19,623.3	-2.09	15.11
Shanghai	3,262.6	-4.25	9.67
KOSPI	2,398.9	-0.02	-9.65

## FX

Currency	Last	Daily (%)	YTD (%)
USD/IDR	16,236	0.46	5.49
EUR/USD	1.027	-1.33	-6.97
GBP/USD	1.238	-1.35	-2.76
USD/JPY	157.36	0.22	11.57

## Government Bonds 10Y

Bonds	Last	Daily (bps)	YTD (bps)
Indonesia	7.010	-2.00	52.80
US	4.563	2.90	69.70
UK	4.594	-1.45	105.45
Japan	1.082	1.20	46.60

## Commodities

Commodity	Last	Daily (%)	YTD (%)
Crude oil (USD/bbl)	73.1	3.01	2.07
Gold (USD/Onc)	2,645.4	0.38	27.69
Nickel (USD/Ton)	15,040.0	-2.91	-9.41
CPO (MYR/Ton)	4,690.0	-4.77	26.04
Tin (USD/Mtr Ton)	29,083.0	-0.72	14.43
Coal (USD/Ton)	124.6	0.04	-14.89

## Avg. Deposit Rate

Bank	1M (%)	3M (%)
HIMBARA	2.75	3.00
Bank Swasta	3.75	4.00
BPD	2.50	2.60

To keep you updated with our Daily Market Update reports, please scan the QR code below



## Key Points:

- IHSG menguat +1,18% ke level 7.163,21
- Imbal hasil SBN turun -2,3906bps
- Nilai USDIDR terdepresiasi di level 16.236.
- Inflasi Indonesia 2024 capai 1,57%, terendah sepanjang sejarah. Serta, PBoC diperkirakan akan memangkas suku bunga di 2025.

IHSG ditutup menguat pada perdagangan hari Kamis (02/01) sebesar +1,18% di level 7.163, membuka awal tahun perdagangan dengan tren positif. Pergerakan IHSG menguat ditengah investor asing yang membukukan *net sell* sebesar IDR245 miliar atau *net buy* (ytd) menyusut menjadi IDR315 miliar. Sebagian besar sektor mengalami kenaikan yang cukup signifikan dengan kenaikan tertinggi pada perdagangan hari kemarin adalah sektor barang baku (+1,78%) disusul sektor energi dan keuangan serta sektor teknologi masing-masing sebesar +1,50% dan +1,32%.

Sementara itu, indeks ICBI tercatat naik +0,13% pada perdagangan hari Kamis (02/01). Sedangkan, untuk pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dollar US ditutup terdepresiasi 0,46% di level Rp16.236 per dollar US.

## Market Comment:

Pada akhir perdagangan hari ini akan dipengaruhi oleh sentiment global yaitu rilis data manufaktur AS yang diperkirakan akan berada dibawah level 50 hal ini menandakan masih adanya tekanan terhadap aktivitas industri. Sedangkan, dari dalam negeri pasar akan merespon stimulus pemerintah yang berpotensi menjaga daya beli di kuartal I 2025. Kami memproyeksikan pergerakan aset-aset investasi bergerak mixed dengan potensi melanjutkan penguatan. Kami memproyeksikan IHSG akan bergerak pada range 7.150 – 7.400 dan untuk Indo 10Y Bond Yield akan bergerak di range 6.9 – 7.0.

## Macroeconomics Updates

**Klaim Pengangguran Awal AS Turun ke Level Terendah 8 Bulan.** Klaim pengangguran awal di AS merosot 9.000 dari minggu sebelumnya menjadi 211.000 pada minggu terakhir tahun 2024, sangat kontras dengan ekspektasi kenaikan menjadi 222.000, menandai jumlah klaim awal terendah dalam delapan bulan terakhir. Pada minggu sebelumnya, klaim pengangguran yang belum dibayar turun 52.000 menjadi 1.844.000, di bawah ekspektasi 1.890.000. Hasil ini sejalan dengan pandangan bahwa pasar tenaga kerja AS tetap ketat dalam standar historis, menambah kelonggaran bagi Federal Reserve untuk mempertahankan suku bunga pada tingkat yang lebih tinggi jika inflasi terus melambat pada kecepatan yang mereka inginkan. (Trading Economics)

**PBoC Akan Memangkas Suku Bunga di 2025.** China akan memangkas suku bunga dari level saat ini 1,5% pada waktu yang tepat di tahun 2025, seperti yang dilaporkan oleh Reuters, mengutip Financial Times pada hari Jumat. People's Bank of China mengatakan bahwa mereka akan memprioritaskan peran penyesuaian suku bunga dan beralih dari tujuan kuantitatif untuk pertumbuhan pinjaman, seiring dengan dimulainya program reformasi suku bunga oleh para penasihat pemerintah. Suku bunga utama RRT adalah suku bunga reverse repo tujuh hari yang terakhir kali dipangkas dari 1,7% menjadi 1,5% pada akhir September, rekor terendah sejak setidaknya 2012, dalam upaya untuk mendorong perekonomian. (Trading Economics)

**BPS: Inflasi 2024 Capai 1,57%, Terendah Sepanjang Sejarah.** Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat inflasi sepanjang 2024 mencapai 1,57%. Angka ini merupakan yang terendah dalam sejarah perhitungan inflasi di Indonesia. Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa BPS Pudji Ismartini mengatakan inflasi hingga Desember 2024 mencapai 1,57% atau terjadi peningkatan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 105,15 pada Desember 2023 menjadi 106,80 pada Desember 2024. Pudji mengatakan rendahnya inflasi 2024 disebabkan sejumlah faktor, namun melandainya harga pangan pokok yang sempat naik pada 2022 dan 2023 bisa dikatakan menjadi faktor utama. (Bisnis Indonesia)

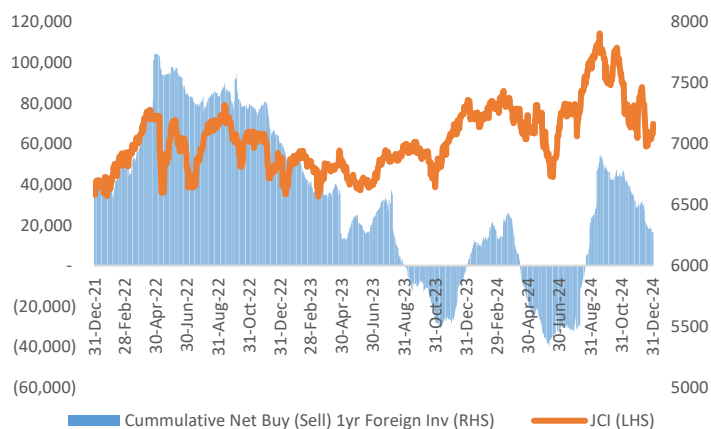
## Corporate Actions

**Lepas Lisensi Ace Hardware, Aspirasi Hidup Indonesia (ACES) Kenalkan Jenama Baru AZKO.** PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk. (ACES) telah melepas lisensi Ace Hardware di Indonesia. ACES pun mengenalkan jenama baru bernama AZKO menggantikan Ace Hardware. Berdasarkan laman resminya, jenama baru AZKO telah meluncur tepat pada 1 Januari 2025 saat lisensi Ace Hardware berakhir. Toko yang sebelumnya bernama Ace Hardware sebanyak 254 toko di 75 kota di Indonesia itu pun berganti nama menjadi AZKO. Manajemen ACES menjelaskan bahwa AZKO hadir mengusung slogan "Your Home Life Improvement Partner". Sementara, Head of Corporate Communications ACES Melinda Pudjo mengatakan perusahaan pun akan konsisten berfokus pada inovasi, ekspansi toko di berbagai wilayah di Indonesia. (Bisnis Indonesia)

**Perusahaan Energi Terbarukan IPO Rp 200, Investor Jepang Bakal Genggam 25% Saham.** Perusahaan energi baru terbarukan (EBT), PT Hero Global Investment Tbk (HGII) mantap menggelar *initial public offering* (IPO) 1,3 miliar (20%) saham. Perseroan mematok harga penawaran umum di Rp 200, sehingga nilai keseluruhan IPO sebesar Rp 260 miliar. Masa penawaran umum Hero Global Investment (HGII) pada 3-7 Januari 2025. Dan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) tanggal 9 Januari 2025. Sejalan dengan IPO, Hero Global Investment (HGII) telah mengumumkan kemitraan strategis dengan perusahaan terbuka di Tokyo Stock Exchange yaitu Shikoku Electric Power Company Inc atau Yonden (TYO:9507) yang bergerak di bidang pembangkit sekaligus penjualan listrik di wilayah Shikoku, Jepang. (Investor Daily)

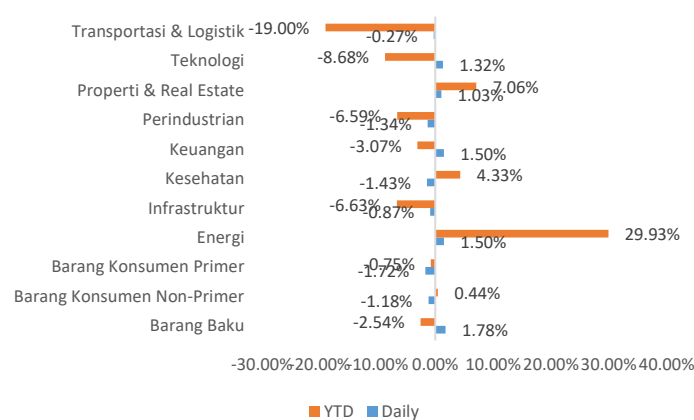
**PTRO Resmi Stock Split, Tetapkan Harga Teoritis Rp2.745.** PT Petrosea Tbk. (PTRO) resmi melakukan pemecahan saham atau stock split dengan rasio 1:10 dan harga teoritis Rp2.745. Sebelumnya, Para pemegang saham PT Petrosea Tbk. (PTRO) menyetujui pemecahan saham perusahaan atau stock split dengan rasio 1:10. Persetujuan itu diketok lewat Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) perseroan yang digelar pertengahan bulan lalu, Senin (16/12/2024). Dengan stock split ini, maka nilai nominal saham yang semula sebesar Rp50 per saham, akan menjadi Rp5 per saham. Dengan dilakukannya stock split, diharapkan akan meningkatkan permintaan atas saham perusahaan, menarik minat para calon investor baru dan memperluas basis pemodal, baik kelompok pemodal nasional maupun pemodal asing. (Bisnis Indonesia)

**Figure 1. JCI vs Cumulative Net Buy (Sell) 1yr Foreign Inv**



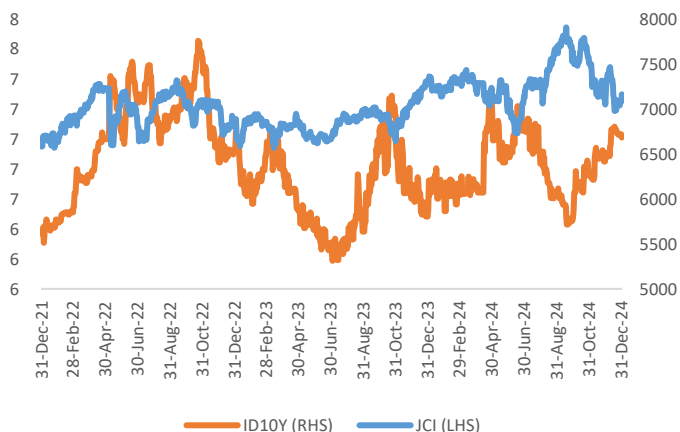
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

**Figure 2. Sectors Movement**



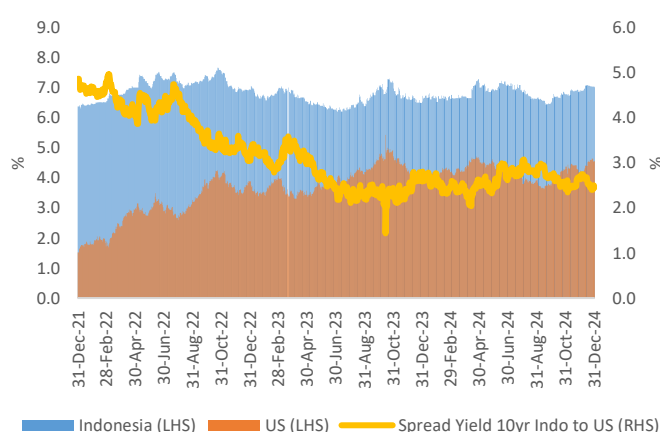
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

**Figure 3. JCI vs Govt. Bonds 10yr Yield**



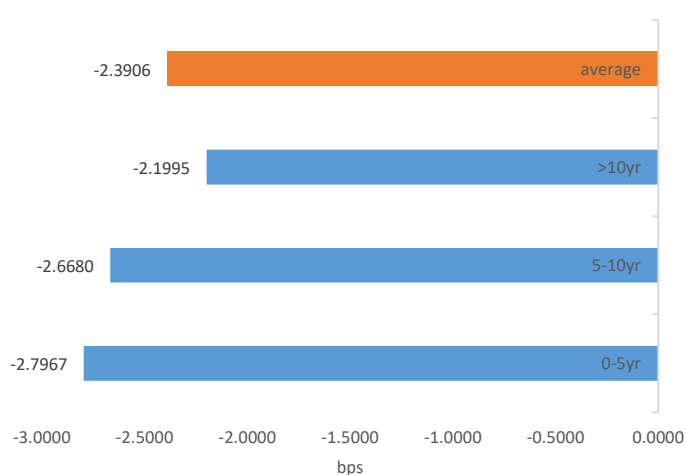
Source: Investing; PLI Research

**Figure 4. Spread Govt Bonds Yield 10yr Indo vs US**



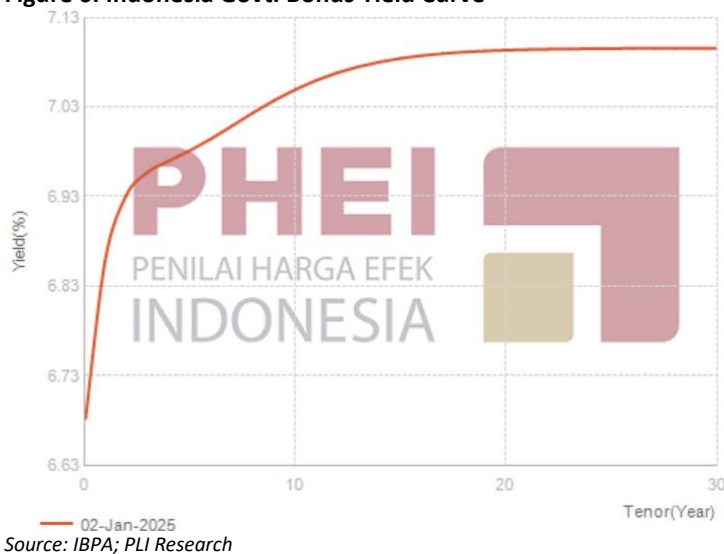
Source: Investing; PLI Research

**Figure 5. Indonesia Govt. Bonds Yield by Tenor (Daily)**



Source: IBPA; PLI Research

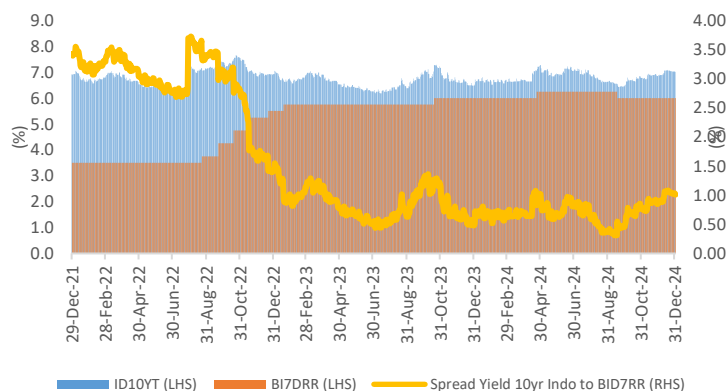
**Figure 6. Indonesia Govt. Bonds Yield Curve**



Source: IBPA; PLI Research

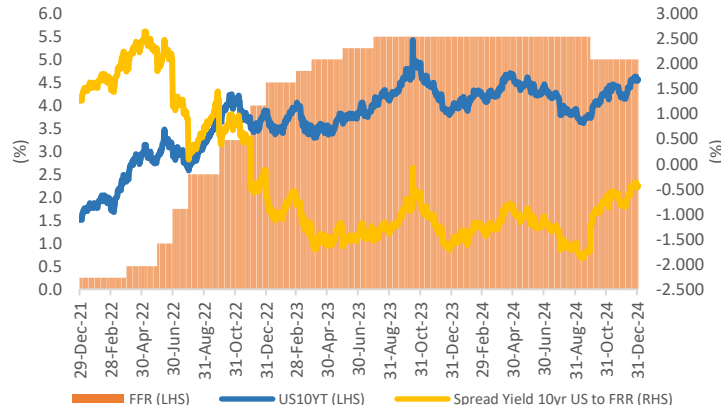
03 January 2025

**Figure 7. Spread Bonds Yield 10Yr Indo vs BI-7DRR**



Source: Infovesta; PLI Research

**Figure 8. Spread Bonds Yield 10Yr US vs FRR**



Source: Infovesta; PLI Research

**Figure 9. Top 10 Gainers**

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	PSDN	101	75	34.67
2	INET	73	58	25.86
3	KEJU	1,010	810	24.69
4	PTIS	286	230	24.35
5	SKBM	540	454	18.94
6	BRMS	402	346	16.18
7	ITMA	820	720	13.89
8	WAPO	154	136	13.24
9	PPRE	62	55	12.73
10	NFCX	1,200	1,070	12.15

Source: IDX; PLI Research

**Figure 10. Top 10 Losers**

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	MFIN	3,480	4,640	-25.00
2	SSIA	1,120	1,345	-16.73
3	HOMI	330	370	-10.81
4	STTP	12,350	13,625	-9.36
5	SNLK	635	700	-9.29
6	MMIX	118	130	-9.23
7	CNMA	184	202	-8.91
8	CMRY	4,920	5,400	-8.89
9	BISI	1,095	1,200	-8.75
10	MSTI	1,540	1,685	-8.61

Source: IDX; PLI Research

**Figure 11. Top Trading Value**

No	Ticker	Value	(%)
1	BBRI	768	8.51
2	ADRO	601	6.66
3	BMRI	483	5.35
4	BRMS	377	4.18
5	BBCA	376	4.16
6	GOTO	316	3.50
7	MSIN	315	3.49
8	BREN	298	3.31
9	PANI	287	3.18
10	CUAN	271	3.01

Source: IDX; PLI Research

**Figure 12. Top Trading Frequency**

No	Ticker	Freq.	(%)
1	AWAN	124,174	11.40
2	BBRI	40,476	3.71
3	PSAB	31,973	2.93
4	BRMS	28,841	2.65
5	INET	25,085	2.30
6	PTPS	21,422	1.97
7	SATU	19,910	1.83
8	BRPT	18,596	1.71
9	BMRI	17,020	1.56
10	BREN	17,019	1.56

Source: IDX; PLI Research



03 January 2025

Figure 13. Government Bonds Benchmark Rates

Benchmark Series	Maturity	Today		Last Week		Last Month	
		Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)
FR0104	07/15/30	6.9645	97.8924	7.0162	97.6510	6.8010	98.6036
FR0103	07/15/35	6.9795	98.3039	7.0550	97.7492	6.9806	98.2800
FR0098	06/15/38	7.0724	100.4462	7.0916	100.2843	6.9870	101.1914
FR0097	06/15/43	7.0868	100.3845	7.0916	100.3376	7.0666	100.5938

Source: IBPA; PLI Research

Figure 14. Corporate Bonds – Sectoral Yield Curve

Tenor	IGS	SOE				Non SOE			
		AAA	AA	A	BBB	AAA	AA	A	BBB
0.08	6.6772	6.7537	7.0420	7.6053	9.0706	6.8115	7.1635	7.6871	9.1852
1	6.8530	7.0461	7.4106	8.6275	10.0861	7.1204	7.4962	8.7172	10.1885
2	6.9259	7.1602	7.5896	9.1064	10.5586	7.2374	7.6863	9.1880	10.6702
3	6.9519	7.2410	7.7022	9.3671	10.8670	7.3126	7.8096	9.4493	10.9850
4	6.9646	7.3318	7.8063	9.5586	11.1333	7.3971	7.9149	9.6478	11.2522
5	6.9760	7.4287	7.9112	9.7152	11.3644	7.4907	8.0158	9.8121	11.4812
6	6.9891	7.5206	8.0124	9.8420	11.5521	7.5828	8.1127	9.9445	11.6659
7	7.0036	7.5999	8.1039	9.9403	11.6946	7.6652	8.2027	10.0460	11.8058
8	7.0183	7.6637	8.1821	10.0131	11.7970	7.7337	8.2828	10.1199	11.9064
9	7.0320	7.7125	8.2460	10.0651	11.8677	7.7878	8.3517	10.1717	11.9757
10	7.0442	7.7484	8.2964	10.1009	11.9148	7.8287	8.4091	10.2068	12.0220

Source: IBPA; PLI Research

Figure 15. Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Previous	Consensus
1/3/2025	US	ISM Manufacturing PMI	December	48.4	48.4
1/3/2025	US	ISM Manufacturing Employment	December	48.1	48.0
1/3/2025	GB	Mortgage Approval	November	68.303K	68.5K
1/3/2025	GB	BoE Consumer Credit	November	1.098B	1.20B

Source: Trading Economics; PLI Research

## Investment Research Team

**Gilang Pradiyo**  
VP Investment

**Suryani Salim**  
DH Investment Research

**Toga Yasin Panjaitan**  
Spv Investment Research

**Marliana Aprilia**  
Investment Research

### PT Perta Life Insurance

Taman Sari Parama Boutique Office. Lt 10-12  
Jl. K.H. Wahid Hasyim No.84-86 Menteng Kota Jakarta Pusat 10340

#### Disclaimer

Laporan penelitian ini diterbitkan oleh PT Perta Life Insurance. Ini tidak boleh direproduksi atau didistribusikan lebih lanjut atau diterbitkan, secara keseluruhan atau sebagian, untuk tujuan apapun. PT Perta Life Insurance mendasarkan dokumen ini pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya tetapi belum diverifikasi secara independen; PT Perta Life Insurance tidak memberikan jaminan, pernyataan atau jaminan dan tidak bertanggung jawab atas keakuratan atau kelengkapannya. Ekspresi pendapat di sini adalah milik departemen *Investment Research* saja dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini tidak dan tidak boleh ditafsirkan sebagai penawaran atau ajakan untuk membeli atau berlangganan atau menjual investasi apapun.